JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan
Vol, 6. No,1. Tahun 2022
e-ISSN: 2597-4440 dan p-ISSN: 2597-4424
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Pengaruh Pembelajaran Daring Dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru Di Masa Covid-19

Ida Suryani
Universitas PGRI Palembang, Indonesia
Email: Ida954321@gmail.com

Abstrak: Covid-19 menjadi kendala bagi semua kalangan dan juga merupakan krisis kesehatan bagi manusia di dunia. Dalam dunia pendidikan Covid-19 memberikan dampak yang sangat luar biasa. Hal ini mengisyaratkan bahwa tugas seorang guru itu demikian beratnya dalam rangka mempersiapkan peserta didik mencapai tujuan pendidikan yang telah digariskan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif yang menggunakan SPSS versi 20.0. Peran guru kini sangatlah penting mengingat proses belajar sudah tidak bisa bertatap muka lagi. Guru harus benar benar berupaya semaksimal mungkin agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan secara online. Dari hasil penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pembelajaran daring terhadap kinerja guru

Kata kunci: Pembelajaran Daring; Profesionalitas Guru; Kinerja Guru

Abstract: Covid-19 is an obstacle for all groups and is also a health crisis for humans in the world. In the world of education, Covid-19 has had a tremendous impact. This implies that the task of a teacher is so heavy in order to prepare students to achieve the educational goals that have been outlined. The method used in this research is descriptive quantitative using SPSS version 20.0. The role of the teacher is now very important considering the learning process can no longer meet face to face. Teachers must really make every effort so that students can understand the material presented online. From the results of the research and the results of data analysis that has been carried out, it can be concluded that there is an effect of online learning on teacher performance

Keywords: Online Learning; Teacher Professionalism; Teacher Performance

PENDAHULUAN

Hampir seluruh negara saat ini sedang dilanda wabah Covid-19 (Corona Virus Disease). Penyebaran virus ini berawal dari kota Wuhan di negara China pada akhir tahun 2019. Covid-19 ini sangat berbahaya sekali sebab penyebarannya dari manusia ke manusia. Bahkan sekarang ini belum ada obat atau vaksin yang dapat mencegah atau mengatasi Covid-19.

Covid-19 menjadi kendala bagi semua kalangan dan juga merupakan krisis kesehatan bagi manusia di dunia. Dalam dunia pendidikan Covid-19 memberikan dampak yang sangat luar biasa. Berdasarkan laporan oleh BBC News pada tanggal 7 Maret 2020 puluhan Negara menutup sekolah untuk mencegah penyebaran Covid-19

Indonesia merupakan negara tertinggi kedua di dunia untuk penyebaran Covid-19 dengan lonjakan diatas 1000. Indonesia berada di urutan ke 31 dari 40 negara di dunia dengan jumlah kasus terbanyak Dari data tersebut menunjukkan bahwa negara Indonesia berada dalam keadaan kristis kesehatan. Sehingga harus ada solusi yang cepat dan tepat untuk

menghentikan penyebaran Covid-19 sehingga semua kegiatan dapat berjalan dengan normal terutama di bidang pendidikan (Mastura dkk, 2020:289)

Banyak negara di dunia termasuk Indonesia yang mengambil kebijakan dengan meliburkan seluruh aktivitas pendidikan, lalu membuat pemerintah dan lembaga terkait untuk menghadirkan alternatif proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang tidak bisa melakukan proses pendidikan pada lembaga pendidikan.

Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran tentang Pelaksanaan Kibijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 dalam surat edaran tersebut dikatakan bahwa proses pembelajaran daring atau jarak jauh dilakukan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada siswa. Belajar di rumah bisa difokuskan pada pendidikan

Menurut Alam (2020) teknologi pembelajaran pengalaman pengelolaan pendidikan dalam kondisi darurat sekarang ini, hendaknya dapat menumbuhkan kesadaran kolektif kita sebagai bangsa akan pentingnya teknologi pembelajaran guna mewujudkan pendidikan bermutu dan berkeadilan. Konsep cyber schools dan blended learning, termasuk penilaian disruptif (disruptive assessments), yang sudah banyak digunakan pada sejumlah sekolah/perguruan tinggi di mancanegara, hendaknya dijadikan kajian serius, konsis¬ten, dan terukur oleh para pe¬ngendali kebijakan pendidikan pada tingkat nasional dan daerah. Kenyataan, beberapa akademisi akan memiliki kesempatan untuk secara kritis terlibat dalam teori, penalaran pedagogis dan desain pembelajaran yang terkait dengan pendidikan daring dan jarak jauh ini.

Melalui aplikasi media sosial. Pembelajaran daring harus terlebih dahulu di rencanakan, dilaksanakan, serta di evaluasi sama seperti pembelajaran yang dilakukan di kelas.

Pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 menerangkan bahwa, ”guru ialah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah”.

Hal ini mengisyaratkan bahwa tugas seorang guru itu demikian beratnya dalam rangka mempersiapkan peserta didik mencapai tujuan pendidikan yang telah digariskan. Untuk menjalan tugas guru tersebut, maka UU No. 14 tahun 2005 Pasal 8 menjelaskan bahwa, ”guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.

Kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan masa pandemi Covid-19 guru harus lebih profesional. Guru dituntut harus lebih berinovasi dalam mengembangkan rencana pembelajaran

Guru profesional akan tercermin dalam pelaksanaan pengabdian dalam pelaksanaan pengabdian tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian baik materi maupun metode. Selain itu ditunjukkan juga dengan tanggungjawabnya dalam melakukan seluruh pengabdiannya ialah harapan bagi guru terhadap anak didiknya.

Kinerja guru akan dikatakan baik jika telah melakukan unsur-unsur yang terdiri dari kesetiaan dan komitmen yang tinggi pada tugas mengajar, menguasai dan mengembangkan materi bahan ajar tugas-tugas lainnya, berkreativitas pada pelaksanaan pengajaran, menjalin kerjasama dengan seluruh warga sekolah, kepemimpinan yang menjadi panutan siswa, berkepribadian yang baik, jujur dan obyektif dalam membimbing siswa dan bertanggungjawab terhadap tugasnya.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil beberapa penelitian mengatakan bahwa pembelajaran daring yang dilakukan masih belum sempurna karena dirasa sangat baru. Berbagai strategi dilaksanakan oleh pendidik di antaranya melalui Zoom dan ini mampu meningkatkan profesionalisme guru dalam menentukan media pembelajaran daring Selain itu banyaknya informasi tentang kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam pembelajaran daring.

Tujuan dari penelitian ini adalah

sebagai berikut; 1) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Kinerja Guru di masa Covid-19; 2) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh Profesionalisme Guru terhadap Kinerja Guru di masa Covid-29; 3) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh Pembelajaran Daring dan Profesionalisme Guru secara bersama-sama terhadap Kinerja Guru di Masa Covid-19

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif yang menggunakan SPSS versi 20.0. dengan metode analisis data yaitu uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linier berganda dan menggunakan uji-t. Populasi yang dipakai dalam penelitian ini ialah 67 orang guru SMA PGRI 2 Palembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk hasil pengujian hipotesis pertama yaitu, Ada Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Kinerja Guru dengan nilai korelasi linier sederhana R sebesar =0,668 ini berarti bahwa hubungan korelasi antar variabel berada pada korelasi positif kuat. Kemudian dilakukan uji signifikan (uji-T) dan hasil yang diperoleh nilai t-hitung = 7,232 >1,671 artinya nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel. Ini berarti menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima.

Peran guru kini sangatlah penting mengingat proses belajar sudah tidak bisa bertatap muka lagi. Guru harus benar benar berupaya semaksimal mungkin agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan secara online. Guru adalah orang pertama dan utama sebagai pendidikan negara mengingat pendidikan adalah wadah pencetak generasi bangsa (Afidah, 2020).

Menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran harus memadai. Guru harus mahir dalam penggunaan teknologi sebab akan sangat berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Guru diharus mampu merancang metode yang sesuai dan tepat dalam proses pembelajaran daring.

Menurut Pamungkas dan Sukarman (2020) pembelajaran online juga harus bisa berinteraksi di antara mereka untuk memastikan bahwa pendidikan karakter dapat terus berlanjut bahkan dalam lingkungan virtual. Idealnya solusi pembelajaran online tidak hanya sebagai literacy center, tetapi juga merupakan platform yang dapat mengakomodir sistem pembelajaran sekolah. Dengan demikian, pembelajaran online memang dapat dijadikan solusi karena telah digunakan pada COVID-19.

Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru

Untuk pengujian hipotesis kedua yaitu, Ada Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru dengan nilai korelasi linier sederhana R sebesar = 0,821 ini berarti bahwa hubungan korelasi antar variabel berada pada korelasi positif sangat kuat. Kemudian dilakukan uji signifikan (uji-T) dan hasil yang diperoleh nilai t-hitung =11,604 >1,671 artinya nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel. Ini berarti menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima.

Hasil penelitian sejalan dengan temuan Darlima (2017) di Palembang. Hasil penelitian menunjukkan profesionalitas guru berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap kinerja guru.

Tugas guru profesional dalam proses pembelajaran menurut Hadisusanto (2014:102) adalah berikut ini; 1) Menyusun program tahunan pelaksanaan, kurikulum, program semester/catur wulan dan program satuan pengajaran; 2) Menyampaikan materi, menggunakan metode mengajar, menggunakan media/sumber, mengelola kelas/mengelola interaksi belajar mengajar dan; 3) Menganalisis melaporkan, melaksanakan program perbaikan dan pengayaan hasil evaluasi belajar.

Menurut Uno dan Muhamad (2013:156) profesionalisme guru ialah suatu bentuk komitmen terhadap kompetensi profesional keguruan dalam wujud internalisasi nilai-nilai keunikan berupa keunggulan sebagai perwujudan suatu kreativitas.

Pengaruh Pembelajaran Daring dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru

Untuk pengujian hipotesis ketiga yaitu, Ada Pengaruh Pembelajaran Daring dan Profesionalisme Guru secara bersama-sama Terhadap Kinerja Guru di Masa Covid-19 dengan nilai konstanta persamaan regresi sebesar a = 68,663 sedangkan nilai koefisien variabel bebas sebesar b_1= 0,119 dan b_2= 0,744 maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

Y = a + b_1 X_1+ b_2 X_2
Y = 68,663 + 0,119 X_1+ 0,744 X_2

Dari nilai persamaan regresi diatas menunjukkan kinerja guru mengalami peningkatan secara positif dengan pembelajaran daring dan profesionalisme guru. Dengan nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,119 artinya nilai pembelajaran daring meningkat satu satuan maka nilai kinerja guru akan meningkat 0,119 satuan dengan asumsi X_2 tetap, demikian juga dengan nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,744 meningkat satu satuan maka kinerja guru akan meningkat sebesar 0,744 satuan dengan asumsi X_2 tetap.

Mengajarnya dapat dicapai dengan indikator berikut yaitu; 1) menguasai bahan ajar; 2) kemampuan merencanakan kegiatan pembelajaran; 3) kemampuan mengelola dan melaksanakan kegiatan pembelajaran dan 4) kemampuan mengadakan evaluasi atau penilain pembelajaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa; 1) ada pengaruh pembelajaran daring terhadap kinerja guru; 2) ada pengaruh profesionalisme guru terhadap kinerja guru; 3) ada pengaruh pembelajaran daring dan profesionalisme guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru.

Saran penulis bagi peneliti lanjutan hendaknya penelitin pada topik Pembelajaran daring dimasa Covid-19 perlu dilakukan lebih mendalam lagi untuk dapat mengetahui dampak pembelajaran daring bagi profesinalisme kinerja guru.

DAFTAR RUJUKAN

Alam, Syamsir (2020). Belajar Di Masa Pandemi. Tersedia pada: https://mediaindonesia.com/read/detail/298260-belajar-di-masa-pandemi.

Afidah. (2020). Peran Guru di Masa Covid-19 tersedia pada: https://www.kompasiana.com/dewiqraf/5e81872102c9f046bd5b0732/peran-guru-ditengah-pandemi-covid-19#

Darlima. (2014). Pengaruh Profesionalisme Guru, Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 14 Palembang. Volume 2 Nomor 2 Edisi Agustus 2017 ISSN: 2540-816X

Dewi, F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. Edukatif: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 1 (1): 55-61.

Euis, dkk. (2020). Kompetensi profesional dan karakteristik guru pada masa pandemic. *Jurnal Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam* Vol 9 (2):, 314-266.

Hamalik, Oemar. (2014). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hadisusanto, D. (2014). *Capita Selekta Pendidikan dan Masalah-masalah Pokoknya*. IKIP: Yogyakarta.

Ichsan, Muhammad. (2014). Konsekuensi Logis Profesionalisme Administrasi Guru Dalam Pendidikan Islam. *Didaktika*, Vol. 14 (2): 238-259.

Kusumadewi dkk. (2020). Menumbuhkan Kemandirian Siswa Selama Pembelajaran Daring Sebagai Dampak Covid-19 di SD. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)* Vol. 1 (1):7-13.

Kurniasih, Imas. (2017). *Kompetensi Pedagogik, Teori dan Praktik Untuk Peningkatan Kinerja dan Kualitas Guru*. Jakarta: Kata Pena.

Kunandar. (2017). *Guru Profesional: Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi*. Jakarta: Radja Grafindo Persada.

Mastura dan Santaria. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pengajaran Bagi Guru dan Siswa. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran* Vol.3 (2)

Mulyasa, E. (2013). *Standar Kompetensi dan Serifikasi Guru*. Bandung: Rosdakarya.

Pamungkas dan Sukarman. (2020). Transformasi Dunia Pendidikan di Sekolah Dasar Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*,Vol 6 (3)

Rusyan. (2016). *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru. Konsep Strategi dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sukardi. (2016). *Guru Powerfull, Kunci Sukses Menjadi Guru Effektif*. Bandung: Kolbu.

Suwarni. (2011). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Ekonomi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.

Supardi. (2014). *Kinerja Guru*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.

Uno, Hamzah., Muhamad, N. (2013). *PAIKEM Belajar Dengan Pendekatan*. Jakarta: Bumi Aksara.